

**PENGARUH PEMBIAYAAN BAGI HASIL, DANA PIHAK KETIGA
(DPK) DAN MODAL TERHADAP LABA BERSIH MELALUI
PENDAPATAN BAGI HASIL PADA BANK UMUM SYARIAH (BUS)**

TESIS

Oleh:

Winda Anriani Siregar

NIM : 3004183049

Program Studi:

S2 - EKONOMI SYARIAH



FAKULTAS EKONOMI & BISNIS ISLAM

UIN SUMATERA UTARA

MEDAN

2021

PERSETUJUAN

Tesis Berjudul:

**PENGARUH PEMBIAYAAN BAGI HASIL, DANA PIHAK KETIGA
(DPK), DAN MODAL TERHADAP LABA BERSIH MELALUI
PENDAPATAN BAGI HASIL PADA BANK UMUM SYARIAH (BUS)**

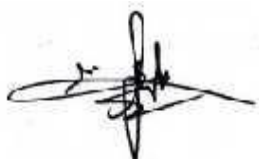
Oleh:

Winda Anriani Siregar

Nim: 3004183049

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Mengikuti Seminar Hasil Tesis
Guna Memperoleh Gelar Magister (S2) Program Studi Ekonomi Syariah
Pada Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam Universitas Islam Negeri
Sumatera Utara

Pembimbing I,



Dr. Sugianto, MA

NIP: 196706072000031003

Pembimbing II,



Dr. Hj. Yenni Samri Juliati Nst, MA

NIP: 197907012009122003

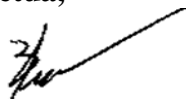
LEMBAR PENGESAHAN

Tesis berjudul “PENGARUH PEMBIAYAAN BAGI HASIL, DANA PIHAK KETIGA (DPK) DAN MODAL TERHADAP LABA BERSIH MELALUI PENDAPATAN BAGI HASIL PADA BANK UMUM SYARIAH (BUS)” an. WINDA ANRIANI SIREGAR, NIM 3004183049 telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Ujian Tesis Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada tanggal 27 Maret 2021.

Tesis ini telah memenuhi syarat memperoleh gelar Magister Ekonomi (M.E.) Program Studi Ekonomi Syariah.

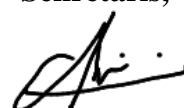
Medan, 07 April 2021
Panitia Sidang Munaqasyah Tesis
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua,



Maryam Batubara, M.A., Ph.D.
NIP : 197207162007012023
NIDN : 2016077202

Sekretaris,



Yusrizal, SE, M.Si.
NIP : 197505222009011006
NIDN : 2022057501

Anggota

Penguji I,



Dr. Andri Soemitra, MA.
NIP : 197605072006041002
NIDN : 2007057602

Penguji II,




Dr. Isnaini Harahap, MA.
NIP : 197507202003122002
NIDN : 2020077503

Penguji III,



Dr. Sugianto, MA.
NIP : 196706072000031003
NIDN : 2007066701

Penguji IV,



Dr. Hj. Yenni Samri Juliati Nst., MA.
NIP : 197907012009122003
NIDN : 2001077903

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sumatera Utara



Dr. Muhammad Yafiz, M.Ag.
NIP : 197604232003121002
NIDN : 2023047602

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Winda Anriani Siregar
Nim : 3004183049
Tempat/tgl. Lahir : Batunadua, 5 Juli 1995
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Padangsidempuan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tesis yang berjudul '**Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Dana Pihak ketiga (DPK), dan Modal Terhadap Laba Bersih Melalui Pendapatan Bagi Hasil Pada Bank Umum Syariah (BUS)**' benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Medan, 19 Maret 2021

Yang membuat pernyataan

A rectangular stamp with a decorative border. The text inside the stamp reads 'METERAI KEPOLISIAN' at the top, 'REDAKSI' in the middle, and '6000' at the bottom. A handwritten signature is written across the stamp.

Winda Anriani Siregar



ABSTRAKSI

PENGARUH PEMBIAYAAN BAGI HASIL, DANA PIHAK KETIGA (DPK), DAN MODAL TERHADAP LABA BERSIH MELALUI PENDAPATAN BAGI HASIL PADA BANK UMUM SYARIAH (BUS)

(WINDA ANRIANI SIREGAR)

NIM : 3004183049
TTL : Batunadua, 05 JULI 1995
Nama Ayah : Aswin Siregar
Nama Ibu : Apridawati Dalimunthe
Pembimbing : 1. Dr. Sugianto, MA
2. Dr. Hj. Yenni Samri Juliati Nst, MA

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembiayaan bagi hasil, DPK dan modal terhadap pembiayaan bagi hasil yang dimediasi oleh pendapatan bagi hasil. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data pembiayaan bagi hasil, DPK dan modal dalam bentuk tahunan dari tahun 2014 sampai tahun 2019, serta pendekatan yang digunakan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan 60 sampel yang diolah dengan menggunakan metode analisis regresi data panel dengan menggunakan aplikasi *eviews 9*. Hasil analisis menunjukkan bahwa penelitian ini menghasilkan koefisien determinasi (*R-square*) pada model struktural I yaitu sebesar 96.1% variabel pembiayaan bagi hasil, DPK, dan modal mempengaruhi pendapatan bagi hasil pada Bank Umum Syariah sedangkan 3.9% dijelaskan oleh variabel-variabel lain. Hasil koefisien determinasi (*R-square*) model II yaitu sebesar 22.6% variabel pembiayaan bagi hasil, DPK, modal dan pendapatan bagi hasil mempengaruhi laba bersih pada Bank Umum Syariah sedangkan 77.4% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain. Penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan bagi hasil, DPK, modal dan pendapatan bagi hasil berpengaruh secara simultan terhadap laba bersih dengan tingkat signifikansi $0.001 < 0.05$. Dari hasil uji signifikansi pengaruh tidak langsung ditemukan bahwa tidak adanya pengaruh tidak langsung yang signifikan dari variabel pembiayaan bagi hasil, DPK dan modal terhadap laba bersih melalui pendapatan bagi hasil sebagai variabel intervening pada bank umum syariah.

Kata Kunci: *Pembiayaan bagi hasil, DPK, modal, pendapatan bagi hasil dan laba bersih*



ABSTRACT

INFLUENCE OF FINANCING FOR RESULTS, THIRD PARTY FUNDS (DPK) AND CAPITAL ON NET PROFIT THROUGH REVENUE FOR RESULTS IN SHARIA COMMERCIAL BANKS (BUS)

(WINDA ANRIANI SIREGAR)

Student ID : 3004183049
Place and Date of Birth : Batunadua, 5 Juli 1995
Father Name : Aswin Siregar
Mother Name : Apridawati Dalimunthe
Supervisor : 1. Dr. Sugianto, MA
2. Dr. Hj. Yenni Samri Juliati Nst, MA

This study aims to determine how much influence the financing for the results, DPK and capital on the financing for results mediated by revenue sharing. The sample used in this study is data on profit sharing, DPK and capital in annual form from 2014 to 2019, and the approach used uses a quantitative approach. This study uses 60 samples that are processed using panel data regression analysis method using the eviews 9 application. The results of the analysis show that this study produces a coefficient of determination (R-square) in structural model I, which is 96.1% of the variable for profit sharing, TPF, and capital affects profit sharing income in Islamic commercial banks, while 3.9% is explained by other variables. The result of the coefficient of determination (R-square) model II is 22.6%, the variable of profit sharing, TPF, capital and revenue sharing affects the net profit in Islamic commercial banks, while 77.4% is influenced by other variables. This study shows that the financing for the results, TPF, capital and revenue sharing have a simultaneous effect on net income with a significance level of $0.001 < 0.05$. From the results of the indirect effect significance test, it was found that there was no significant indirect effect of the profit sharing variable, TPF and capital on net income through revenue sharing as an intervening variable in Islamic commercial banks. capital and revenue sharing affect net income in Islamic commercial banks, while 77.4% is influenced by other variables. This study shows that the financing for the results, TPF, capital and revenue sharing have a simultaneous effect on net income with a significance level of $0.001 < 0.05$. From the results of the indirect effect significance test, it was found that there was no significant indirect effect of the profit sharing variable, TPF and capital on net income through revenue sharing as an intervening variable in Islamic commercial banks. capital and profit sharing income affect net income in Islamic commercial banks while 77.4% is influenced by other variables. This study shows that the financing for the results, TPF, capital and revenue sharing have a simultaneous effect on net income with a significance level of $0.001 < 0.05$. From the results of the indirect effect significance test, it was found that there was no significant indirect effect of the profit sharing variable, TPF and capital on net income through revenue sharing as an intervening variable in Islamic commercial banks.

Keywords: Profit sharing financing, DPK, capital, revenue sharing and net profit



تأثير تقاسم الأرباح، وتمويل الأطراف الثالثة، ورأس المال على ص في الدخل من خلال إيرادات
ت تقاسم الأرباح في المصارف التجارية الشرعية

وندا انريان سريكار

رقم الطالب : 183049 3004
تاريخ الميلاد : باتونادوا ، 05 يوليو 1995
اسم الأب : اسوين سيريجار
اسم الأم : ابريدواتي داليمونثي
مشرف : 1. الدكتور سوكنيا نتو , MA

2 . الدكتور هجريه بني سامري جوليا تي , MA

وتهدف هذه الدراسة إلى تحديد مدى تأثير التمويل من أجل النتائج، وإدارة شؤون كوسوفو ورأس المال على تمويل النتائج عن طريق تقاسم الإيرادات. والعينة المستخدمة في هذه الدراسة هي بيانات عن تقاسم الأرباح، وإدارة المعارف ورأس المال في شكل سنوي من عام 2014 إلى عام 2019، ويستخدم النهج المستخدم نهجاً كميًا. وتستخدم هذه الدراسة 60 عينة يجري تجهيزها باستخدام طريقة تحليل انحدار بيانات الألواح باستخدام تطبيقات e-views. وتظهر نتائج التحليل أن هذه الدراسة تنتج معامل تحديد (R-square) في النموذج الهيكلي الأول، وهو 96.1 في المائة من المتغير الخاص بتقاسم الأرباح، وهو صندوق التبدل التجاري، ورأس المال، ويؤثر على دخل تقاسم الأرباح في المصارف التجارية الإسلامية، وفي حين أن نسبة 3.9 % تفسر بمتغيرات أخرى.

والنتيجة التي أسفر عنها النموذج الثاني من معامل التحديد (R-square) هي 22.6 في المائة، ويؤثر متغير تقاسم الأرباح، و TPF ، وتقاسم رأس المال والإيرادات على صافي الأرباح في المصارف التجارية الإسلامية، في حين تتأثر نسبة 77.4 في المائة بالمتغيرات الأخرى. وتبين هذه الدراسة أن تمويل النتائج، وتمويل المشاريع الإنتاجية، وتقاسم رأس المال والإيرادات، له أثر متزامن على صافي الإيرادات مع تحقيق مستوى هام قدره 0.001 أقل من 0.05. وتبين من نتائج اختبار أهمية الأثر غير المباشر أنه لم يكن هناك أي أثر غير مباشر هام لمتغير تقاسم الأرباح، أي صندوق الادخار التجاري ورأس المال على صافي الدخل من خلال تقاسم الإيرادات كمتغير متدخل في المصارف التجارية الإسلامية. ويؤثر رأس المال وتقاسم الإيرادات على صافي الدخل في المصارف التجارية الإسلامية، في حين تتأثر نسبة 77.4 في المائة بالمتغيرات الأخرى.

وتبين هذه الدراسة أن تمويل النتائج، وتمويل المشاريع الإنتاجية، وتقاسم رأس المال والإيرادات، له أثر متزامن على صافي الإيرادات مع تحقيق مستوى هام قدره 0.001 أقل من 0.05. ومن نتائج اختبار أهمية الأثر غير المباشر، تبين أنه لم يكن هناك أي أثر غير مباشر هام لمتغير تقاسم الأرباح، أي صندوق الادخار التجاري ورأس المال على صافي الدخل من خلال تقاسم الإيرادات كمتغير متدخل في المصارف التجارية الإسلامية. ويؤثر رأس المال وإيرادات تقاسم الأرباح على صافي الدخل في المصارف التجارية الإسلامية في حين تتأثر نسبة 77.4 في المائة بالمتغيرات الأخرى. وتبين هذه الدراسة أن تمويل النتائج، وتمويل المشاريع الإنتاجية، وتقاسم رأس المال والإيرادات، له أثر متزامن على صافي الإيرادات مع تحقيق مستوى هام قدره 0.001 أقل من 0.05. وتبين من نتائج اختبار أهمية الأثر غير المباشر أنه لم يكن هناك أثر غير مباشر هام لمتغير تقاسم الأرباح، ولقوة الاستثمار في التجارة، ولرأس المال على صافي الدخل من خلال تقاسم الإيرادات كمتغير متدخل في المصارف التجارية الإسلامية.

الكلمات المفتاحية: تمويل تقاسم الأرباح، DPK، ورأس المال، وتقاسم الإيرادات، والأرباح الصافية

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji dan syukur penulis sampaikan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang memberikan petunjuk kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Tesis berjudul “*Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Dana Pihak Ketiga (DPK), dan Modal Terhadap Laba Bersih Melalui Pendapatan Bagi Hasil Pada Bank Umum Syariah (BUS)*”. Serta Shalawat beriring salam penulis sampaikan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarganya, sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Penyusunan Tesis ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Syahrin Harahap, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
2. Bapak Dr. Muhammad Yafiz, MA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara sekaligus tim penguji Tesis ini.
3. Ibu Maryam Batubara, MA., Ph.D selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah (S2) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara dan Bapak Yusrizal, SE, M. Si selaku sekretaris jurusan Ekonomi Syariah (S2) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara
4. Bapak Dr. Sugianto, MA selaku pembimbing I dan Ibu Dr. Hj. Yenni Samri Juliati, MA selaku pembimbing II yang selalu memberikan luang waktunya, saran serta motivasi bagi saya untuk menyempurnakan Tesis ini
5. Keluarga tercinta, teristimewa kepada ayahanda Aswin Siregar dan Ibunda Apridawati Dalimunthe, yang telah memberikan dukungan moril dan materil serta selalu memberi arahan yang tidak terhingga dalam setiap jejak langkah peneliti. Tidak lupa juga kepada abang dan ketiga adikku yang selalu menyemangati dan mendukungku.

6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Pascasarjana UINSU yang telah banyak memberikan pendidikan dan pengajarannya Kepada penulis
7. Kepada rekan-rekan S2 Ekonomi Islam angkatan 2018 khususnya kelas regular yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang setia menemani, membantu dan memberikan saran dalam penyelesaian tesis ini
8. Kepada seluruh sahabat-sahabatku yang sudah banyak memberikan dukungan dalam penyelesaian tesis ini.

Penulis telah berupaya dengan semaksimal mungkin dalam penyelesaian tesis ini, namun penulis menyadari masih banyak kekurangan baik dari segi isi, tata bahasa, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca untuk kesempurnaan tesis ini. Dan semoga isi tesis ini bermanfaat dalam memperkaya khasanah ilmu bagi pembaca dan dunia pendidikan.

Medan, 19 Meret 2021

Peneliti



Winda Anriani Siregar

Nim.3004183049

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah Sistem Transliterasi Arab-Latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987 tanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

No.	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
1.	ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
2.	ب	Ba	B	Be
3.	ت	Ta	T	Te
4.	ث	Şa	Ş	Es (dengan titik di atas)
5.	ج	Jim	J	Je
6.	ح	Ĥa	Ĥ	Ha (dengan titik di bawah)
7.	خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
8.	د	Dal	D	De
9.	ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
10.	ر	Ra	R	Er
11.	ز	Zai	Z	Zet
12.	س	Sin	S	Es
13.	ش	Syin	Sy	Es dan Ye
14.	ص	Şad	Ş	Es (dengan titik di bawah)
15.	ض	Đad	Đ	De (dengan titik di bawah)
16.	ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
17.	ظ	Za	Ż	Zet (dengan titik di bawah)
18.	ع	‘Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
19.	غ	Gain	G	Ge
20.	ف	Fa	F	Ef

21.	ق	Qaf	Q	Ki
22.	ك	Kaf	K	Ka
23.	ل	Lam	L	El
24.	م	Mim	M	Em
25.	ن	Nun	N	En
26.	و	Wau	W	We
27.	هـ	Ha	H	Ha
28.	ء	Hamzah	'	Apostrof
29.	ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Ḍammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ـِى	Fathah dan Ya	Ai	A dan i
ـِو	Fathah dan Wau	Au	A dan u

Contoh: كيف = kaifa , حول = ḥaula

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
-------------------	------	-----------------	------

اَ –	Fathah dan Alif atau Ya	Ā /ā	a dengan garis di atas
إِ –	Kasrah dan Ya	Ī /ī	i dengan garis di atas
أُ –	Ḍammah dan Wau	Ū /ū	u dengan garis di atas

Contoh: قَالَ = qāla, قِيلَ = qīla, يَقُولُ = yaqūlu

d. *Tā' al-Marbūṭah*

Transliterasi untuk *tā' al-marbūṭah* ada dua, yaitu:

1. *Tā' al-marbūṭah* hidup

Tā' al-marbūṭah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan Ḍammah, transliterasinya adalah /t/.

2. *Tā' al-marbūṭah* mati

Tā' al-marbūṭah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

3. Kalau pada kata yang terakhir dengan *tā' al-marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang “al” serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' al-marbūṭah* itu di transliterasikan ta (t) atau ha (h).

Contoh:

طلحة = ṭalḥah

روضة الجنة = rauḍatu al-jannah / rauḍatuljannah

e. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *syaddah* atau *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu. **Contoh:** رَبَّنَا = Rabbanā

f. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu “ال”, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah huruf lām /ل/ di transliterasikan sesuai dengan bunyi huruf setelahnya, yaitu diganti dengan huruf yang mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah huruf lām /ل/ di transliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /ل/ tetap berbunyi /l/.

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah di transliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda) maupun *ḥarf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam tulisan Arab huruf kapital tidak dikenali, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital setiap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh: 1. Wa mā Muḥammadun illā rasūl.

2. Inna awwala baitin wuḍi'a li an-nāsi lallazî bi Bakkata mubārakan.

3. Syahru Ramaḍāna al-lazî unzila fihî al-Qur'ānu.

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi itu merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu Tajwid. Karena itu, peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan ilmu tajwid.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR TABEL	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	16
C. Batasan Masalah.....	16
D. Rumusan Masalah	17
E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	17
BAB II LANDASAN TEORI	20
A. Landasan Teori	20
1. Laba Perbankan Syariah	20
a. Unsur-unsur Laba	20
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Laba.....	22
c. Jenis-jenis Laba	23
d. Laba Dalam Perbankan Syariah dan konvensional	23
e. Manfaat Laba Bagi Bank	25
2. Pendapatan Bagi Hasil.....	26
3. Pembiayaan Bank Syariah	28
a. Unsur-unsur Pembiayaan.....	29
b. Tujuan Pembiayaan	29
c. Fungsi Pembiayaan.....	32
d. Jenis-jenis Pembiayaan Bank Syariah	33
4. Pembiayaan Bagi Hasil.....	35

a. Pembiayaan <i>Muḍārabah</i>	35
5. Pembiayaan <i>Musyārahah</i>	39
6. Dana Pihak Ketiga (DPK)	41
7. Modal.....	44
B. Penelitian Terdahulu.....	46
C. Kerangka Penelitian	51
D. Hipotesis.....	53
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	56
A. Pendekatan Penelitian	56
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	56
C. Populasi dan Sampel.....	56
D. Definisi Operasional Penelitian.....	57
E. Jenis Data	58
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	59
G. Teknik Analisis Data.....	59
H. Metode Estimasi Model Regresi Data Panel	61
a. Common Effect Model	61
b. Fixed Effect Model	61
c. Random Effect Model	62
I. Uji Asumsi Klasik Data Penel.....	63
a. Uji Normalitas	64
b. Uji Multikolinearitas.....	64
c. Uji Heterokedastisitas	64
d. Uji Autokorelasi.....	65
J. Uji Statistik Analisis Regresi Berganda	65
a. Uji Determinan (R)	65
b. Pengujian Secara Parsial (t).....	66
c. Pengujian Secara Simultan (f)	66
K. Analisis Jalur	66
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	68
A. Hasil Penelitian	68

1. Deskripsi Variabel Laba	68
2. Deskripsi Variabel Pendapatan Bagi Hasil	69
3. Deskripsi Variabel Pembiayaan Bagi Hasil	71
4. Deskripsi Variabel DPK	72
5. Deskripsi Variabel Modal	73
6. Uji Pemilihan Model	75
a. Uji Chow	75
b. Uji Hausman	76
c. Uji Lagrange Multiplier	76
7. Uji Asumsi Klasik	77
a. Analisis Hasil Uji Normalitas	77
b. Uji Multikolinearitas	78
c. Uji Heterokedastisitas	79
d. Uji Autokorelasi	80
8. Uji Statistik Analisis Regresi Berganda	81
a. Koefisien Determinasi (R)	81
b. Uji Statistik Parsial (t)	82
c. Uji Statistik Simultan (F)	84
9. Hasil Uji Hipotesis Analisis Jalur	85
10. Hasil Uji Analisis Uji Deteksi Pengaruh Mediasi	89
B. Pembahasan dan Hasil Analisis Data	91
BAB V PENUTUP	104
A. Kesimpulan	104
B. Saran	105
Daftar Pustaka	106
Daftar Lampiran	112
Daftar Riwayat Hidup	

DAFTAR GAMBAR

No Gambar	Halaman
2.1 Skema Pembiayaan <i>Muḍārabah</i>	38
2.2 Skema Pembiayaan <i>Musyārahah</i>	41
2.1 Kerangka Pikir	51
3.1 Model Analisis Jalur	61
4.1 Hasil Uji Normalitas Model 1.....	77
4.2 Hasil Uji Normalitas Model II	78
4.3 Diagram Jalur	87

DAFTAR TABEL

No Tabel	Halaman
1.1 Pertumbuhan Pembiayaan Bagi Hasil	8
1.2 Pertumbuhan DPK	9
1.3 Pertumbuhan Modal.....	10
1.4 Pertumbuhan Pendapatan Bagi Hasil.....	11
1.5 Pertumbuhan Laba Bersih	12
2.1 Penelitian Terdahulu	46
3.1 Defenisi Operasional	57
4.1 Data Penelitian Laba Bersih	68
4.2 Data Pendapatan Bagi Hasil	69
4.3 Data Pembiayaan Bagi Hasil.....	70
4.4 Data DPK	72
4.5 Data Modal	73
4.6 Hasil Uji Chow Model I	75
4.7 Hasil Uji Chow Model II	75
4.8 Hasil Uji Hausman Model II	76
4.9 Hasil Uji Lagrange Multiplier Model II	77
4.10 Hasil Uji Multikolinearitas Model I	78
4.11 Hasil Uji Multikolinearitas Model II.....	79
4.12 Hasil Uji Heteroskedastisitas Model I.....	79
4.13 Hasil Uji Heteroskedastisitas Model II	80
4.14 Hasil Uji Autokorelasi ModelI	80
4.15 Hasil Uji Autokorelasi Model II	81

4.16 Hasil Uji Secara Parsial (t) Model I.....	82
4.17 Hasil Uji Secara Parsial (t) Model II.....	83
4.18 Hasil Uji Secara Parsial (F) Model I	84
4.19 Hasil Uji Secara Parsial (F) Model II.....	85
4.20 Ringkasan Koefisien Jalur	86
4.21 Hasil Uji Pengaruh Langsung	87
4.22 Hasil Uji Pengaruh Tidak Langsung.....	91

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank merupakan sebuah lembaga keuangan yang telah menempatkan posisi penting dalam meningkatkan kualitas kehidupan perekonomian masyarakat saat ini. Seluruh aktifitas manusia dan segenap lapisan masyarakat dalam perekonomiannya tidak lepas dari yang namanya dunia perbankan. Sektor perbankan membuka jalan perkembangan suatu negara, sehingga muncul anggapan bahwa bank adalah urat nadi dalam menggerakkan perekonomian suatu negara. Sektor perbankan syariah mempengaruhi dan dipengaruhi sektor ekonomi lokal dan global. Sebagaimana dikemukakan oleh Kasmir bank memiliki dua peranan pokok, yaitu bank sebagai *financing intermediary* (perantara keuangan) yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana kembali kepada masyarakat, dan bank sebagai lembaga penyelenggara dan penyedia layanan jasa-jasa dibidang keuangan serat lalu lintas pembayaran maupun pemberian jasa-jasa keuangan lainnya.¹ Bank di Indonesia tergolong kedalam dua kelompok yaitu bank berdasarkan prinsip konvensional, dan bank berdasarkan prinsip syariah. Dalam beberapa tahun terakhir ini, lembaga keuangan syariah baik konvensional dan syariah mengalami perkembangan yang dinamis, cepat, dan kompetitif.

Salah satu lembaga keuangan yang sedang berkembang adalah perbankan syariah. Sektor perbankan syariah dianggap sebagai salah satu pilar sektor keuangan, yang mempengaruhi dan dipengaruhi oleh kondisi ekonomi lokal dan global. Jadi mekanisme kerja sektor ini operasionalnya tergantung pada penerapan hukum syariah Islam dalam semua pekerjaannya, yang berarti tidak berurusan dengan bunga, tidak membayar atau menerima dan atas dasar pembagian untung rugi atau *profit loss sharing*. Dari prinsip ini, sektor perbankan Islam mendapat perhatian yang jelas setelah kegagalan banyak perusahaan dan lembaga keuangan yang menyimpang jauh dari penerapan prinsip-prinsip hukum syariah Islam.

¹Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Edisi revisi, cetakan kedelapan, Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hlm. 11.

Perhatian ini ditunjukkan dalam keragaman produk keuangan Islam seperti *murābahah, musharakah, muḍārabah, baisalam, ijarah, istisna'a*, serta kontrak tanpa nama yang tidak bertentangan dengan hukum syariah Islam. Perhatian juga ditunjukkan dalam memantau risiko yang dihasilkan dari produk-produk bank syariah, sesuatu yang tercermin secara positif pada profitabilitas sektor ini.²Sementara bank konvensional memperoleh keuntungan berbasis bunga dengan menerima setoran dari deposan dengan tingkat bunga rendah, dan memberikan pinjaman/kredit dengan bunga yang lebih tinggi. Oleh karena itu, bank konvensional mendapat untung dari selisih antara tingkat bunga yang diterima dari peminjam dan tingkat bunga yang dibayarkan kepada deposan.³

Sejalan dengan perkembangan bank syariah di Indonesia yang semakin megalami kemajuan yang signifikan dalam melayani kebutuhan masyarakat dan produk-produk yang dikeluarkan bank syariah juga semakin bervariasi. Dengan dikeluarkannya UU Nomor 21 tanggal 16 juli 2008 tentang Perbankan Syariah, maka bank syariah menurut jenisnya terdiri dari Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Terbukti, secara keseluruhan pada tahun 2018 jumlah Bank Umum Syariah (BUS) yang ada tercatat sebanyak 14 bank. Sementara itu, jumlah Unit Usaha Syariah (UUS) tetap sebanyak 20 bank, dengan jumlah kantor sebanyak 334 kantor. Jumlah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah 167 bank. Dari sisi aset, total aset perbankan syariah pada akhir tahun 2018 mencapai Rp. 5.143 triliun.⁴Pertumbuhan jumlah bank syariah maupun jumlah kantor bank syariah menggambarkan eksistensi perbankan syariah di Indonesia, hal ini mengidentifikasikan bahwa kepercayaan masyarakat terhadap perbankan syariah semakin meningkat. Hal ini dikarenakan perkembangan bank di Indonesia sangat dipengaruhi oleh perkembangan kegiatan bank dalam menyalurkan, dan menghimpun dana kepada masyarakat yang

²Sufian Radwan Almanaseer and Dr. Zaher Abdelfattah AISlehat, *The Impact of Financing Revenues of the Banks on their Profitability: An Empirical Study on Local Jordanian Islamic Banks*, *European Jurnal Of Business and Manajement*, ISSN 2222-1905, Vol. 8, Issue. 12, 2016, hlm. 195.

³Md. Tanim-UI-Islam And Mohammad Ashrafuzzaman, *A Comparative Study Of Islamic And Conventional Banking In Bangladesh Camel Analysis*, *Journal Of Business and Technology* (Dhaka), Vol. X, Issue. 1, Januari-Juni 2015, hlm. 74.

⁴www.ojk.go.id dilihat pada Tanggal 10 Januari 2018

kemudian akan mempengaruhi nilai profitabilitas bank yang tercermin dengan laba. Semakin ketatnya persaingan antara bank syariah dan bank konvensional, maka bank syariah dituntut untuk memiliki tingkat kesehatan dan kinerja keuangan yang baik. Hal ini dapat dilihat dari pertumbuhan laba bank syariah yang dapat menaikkan nilai perusahaan.

Dalam melakukan kegiatan operasionalnya, setiap perusahaan harus memiliki tujuan dan sasaran utamanya yaitu meningkatkan nilai kekayaan pemilik perusahaan/pemegang saham atau *stakeholder*. Dengan dana yang ada akan meningkatkan jumlah pembiayaan bank yang disalurkan dan akan meningkatkan laba bank. Dana yang dimaksud adalah dana yang berasal dari bank itu sendiri, dana pihak ketiga (DPK), dan dana dari pihak lain. DPK merupakan sumber dana bank syariah yang paling mudah untuk memperolehnya. Untuk memperoleh DPK, bank hanya memerlukan strategi yang tepat untuk menghimpun sumber DPK ini. Setelah dana berhasil dihimpun dari masyarakat, kegiatan selanjutnya bank menyalurkan dananya untuk masyarakat dengan tujuan memperoleh laba/keuntungan. Bank mengambil keuntungan dari selisih antara keuntungan yang diambil dari proses penghimpunan dana (*funding*) dan penyaluran dana (*financing*) kepada masyarakat lebih dikenal dengan istilah pembiayaan. Menurut Kasmir umur suatu bank sangat ditentukan banyaknya pembiayaan yang disalurkan dalam satu periode. Maksudnya pembiayaan yang disalurkan semakin banyak maka akan berdampak banyaknya jumlah laba yang diperoleh bank syariah.⁵

Dalam menilai keberhasilan kinerja bank maka salah satu indikator yang digunakan yaitu dengan melihat laba/keuntungan yang jumlahnya tercantum dalam laporan keuangan tepatnya di laba rugi. Adapun beberapa alasan mengapa laba menjadi angka yang sangat perlukan dalam laporan keuangan antara lain, laba adalah dasar untuk menghitung pajak, laba digunakan sebagai dasar dalam membuat kebijakan investasi dan dalam mengambil keputusan, dasar dalam

⁵Aditya Achmad dan Hanalla Rizqi, *Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Al-Ihsan Periode 2012-2016*, Dalam Jurnal Ilmiah Akuntansi, Volume 3, No. 3, ISSN 2084-4159, September-Desember 2018, hlm. 22.

menilai kemampuan perusahaan menghasilkan laba perusahaan pada masa mendatang, acuan dalam menghitung dan menilai keefisienan dalam menjalankan operasional perusahaan, dasar untuk menilai prestasi atau kinerja perusahaan serta dasar menafsir risiko dalam berinvestasi.⁶

Laba menurut Kasmir adalah selisih dari jumlah pendapatan dan biaya selama periode tertentu.⁷ Dalam memperoleh laba bersih, perusahaan harus menjalankan kegiatan operasionalnya. Untuk bank konvensional, pendapatan operasional menunjukkan total pendapatan bunga bersih dan pendapatan non bunga. Untuk bank syariah jumlah pendapatan dari berbagai pembiayaan Islam dan kegiatan investasi dan termasuk pendapatan dari *murābahah*, *muḍārabah* dan wakala ijarah dan kegiatan pembiayaan syariah lainnya, pendapatan dari properti investasi dan properti investasi, dll.⁸

Untuk memperoleh laba dalam perbankan syariah, bank menawarkan berbagai macam produk-produk perbankan yang dapat meningkatkan laba bank. Adapun yang menjadi unsur-unsur yang mempengaruhi laba yaitu, pendapatan, beban/biaya, untung/rugi, dan penghasilan.⁹ Adapun jenis-jenis pendapatan dalam perbankan syariah diperoleh dari pendapatan bagi hasil, yaitu dari akad pembiayaan *muḍārabah* dan *musyārahah*. Pendapatan margin yaitu dari akad pembiayaan *salam*, *istishna*, *murābahah*. Pendapatan sewa dari akad sewa *ijarah* dan IMBT, dan pendapatan fee dari jasa atau pelayanan yang diberikan bank kepada nasabah seperti ATM, SMS Banking, kliring, dan lain-lain.¹⁰ Semua pendapatan ini diperoleh dari pembiayaan yang disalurkan bank syariah.

Pembiayaan adalah aktivitas menawarkan fasilitas penyediaan dana yang berguna untuk memenuhi kebutuhan pihak yang membutuhkan modal untuk kegiatan kelancaran usahanya dan hal ini juga dapat memicu pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi karna meningkatkan produktifitas masyarakat. Oleh

⁶Hery, *Teori Akuntansi*, (Jakarta: Grasindo, 2017), hlm. 114.

⁷Kasmir, *Manajemen Keuangan*, (Jakarta: PT. Kencana Prenada, 2010), hlm. 81.

⁸K.K. Siraj and P. Sudarsanan Pillai, *Comparative Study on Performance of Islamic Banks and Conventional Banks in GCC region*, *Journal of Applied Finance & Banking*, Vol. 2, No. 3, ISSN: 1792-6580, International Scientific Press, 2012, hlm. 144.

⁹Winwin Yadiati, *Teori Akuntansi: Suatu Pengantar*, (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 93.

¹⁰Saparuddin Siregar, *Akuntansi Perbankan Syariah Sesuai PAPSU 2013*, (FEBI UINSU Press, 2015), hlm. 145.

karena itu bank syariah juga terlibat dalam menggerakkan pertumbuhan ekonomi sektor riil dan mempromosikan proyek produktif yang mendukung perdagangan komoditas dan jasa. Adapun tujuan bank syariah memberikan pembiayaan untuk memperoleh pendapatan yang semaksimal mungkin walaupun pembiayaan bukan satu satunya cara untuk memperoleh keuntungan yang maksimal. Tetapi cara ini tidak bisa dipungkiri karena tetap menjadi produk yang diunggulkan dalam perbankan syariah mendapatkan keuntungan.

Salah satu pendapatan dalam bank syariah yang dapat meningkatkan laba bank adalah pendapatan bagi hasil. Dengan adanya pendapatan bagi hasil akan mempengaruhi meningkatkan laba bersih bank, apabila dikelola dengan manajemen risiko yang baik maka pendapatan bagi hasil yang diperoleh dapat menghasilkan keuntungan yang lebih besar.¹¹ Adapun sebab-sebab yang mempengaruhi pendapatan bagi hasil yaitu banyaknya dana yang tersedia dari berbagai sumber dana seperti dana pihak ketiga (DPK), modal, dan dana dari pihak lain. Sumber dana tersebut akan ditawarkan dalam bentuk pembiayaan sehingga meningkatkan laba bank.¹²

DPK merupakan salah satu sumber dana terpenting perbankan syariah selain modal. Penghimpunan dana ini relatif mudah dibandingkan sumber dana lainnya. Produk penghimpunan dana bank syariah berupa simpanan giro/rekening koran dengan akad *muḍārabah* dan *wadia'ah*, deposito dengan akad *muḍārabah*, dan tabungan dengan akad *muḍārabah* dan *wadia'ah*. Dalam penghimpunan DPK, bank syariah akan membagi bagi hasil atau bonus kepada nasabah atas simpanan dari nasabah berdasarkan akad antara pemilik dana dan bank. Dana yang dihimpun bank dari DPK akan di salurkan kembali dalam bentuk pembiayaan bagi hasil kepada masyarakat. Bank syariah akan memperoleh balas jasa berupa pendapatan bagi hasil atau margin.¹³ Semakin banyak jumlah dana yang dihimpun akan berdampak pada peningkatan jumlah dana yang disalurkan. Maksudnya kian

¹¹Juliana Putri dan Intan Raudhatul, *Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Muḍārabah dan dan Bagi Hasil Musyārahah Pada Laba Bersih Bank Syariah*, Jurnal JESKaPe, Vol.2, No. 2, Juli-Desember, 2018, hlm. 99.

¹²Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015), hlm. 35.

¹³Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 34.

bertambahnya dana yang dihimpun maka bank dapat memberikan banyak pembiayaan. Dari pembiayaan tersebut akan diperoleh pendapatan dan akan menaikkan laba bank.¹⁴

Faktor yang mempengaruhi pembiayaan salah satunya adalah DPK, semakin bertambah DPK yang tercapai dikumpulkan bank syariah, maka semakin banyak pembiayaan yang akan disalurkan.¹⁵ Penelitian Cut Marlina dan Meutia merupakan penelitian yang mendukung teori DPK, bahwa DPK merupakan sumber dana bagi bank, dana pihak ketiga yang banyak akan meningkatkan jumlah pendapatan bagi hasil dan akan menimbulkan efek perkembangan pertumbuhan laba bank.¹⁶ Nana Herdiana Abdurrahman, bahwa pengaruh yang kuat antara DPK meningkatkan pertumbuhan pembiayaan bagi hasil. DPK menjadi dana terbesar yang paling dipercaya dan diandalkan oleh bank syariah atau bank konvensional. Peningkatan DPK yang dihimpun oleh bank menjadi motivasi bank untuk lebih bersemangat mendistribusikan pembiayaan sektor ekonomi produktif. Dimana perkembangan DPK dapat dilihat dari persentase pertumbuhan DPK.¹⁷

Selanjutnya faktor modal juga berpengaruh terhadap pendapatan bagi hasil. Lembaga keuangan atau perbankan menyediakan modal dan kemudian disalurkan dalam bentuk perkreditan atau pembiayaan.¹⁸ Modal adalah sesuatu yang dibutuhkan untuk mendanai operasional perusahaan semenjak berdiri sampai beroperasi. Modal adalah salah satu bagian terpenting yang wajib dimiliki bank.

¹⁴Ikit, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Yogyakarta, Gava Media, 2018), hlm.195.

¹⁵Ami Nullah ,dkk, *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Fee Based Income, Non Performing Financing, Financing To Deposit Ratio, Overhead Cost, Terhadap Pembiayaan Pada PT. Bank Syariah Bukopin Dengan Total Aset Sebagai Variabel Intervening*, dalam Jurnal Attawassuth Vol. III, No. 2, 2018, hlm. 248.

¹⁶Cut Marlina dan Meutia Fitri, *Pengaruh Biaya Operasional, Dana pihak ketiga, dan Non Performing Finance Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perbankan Syariah Di Indonesia*, dalam Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi, Vol, 1 No.1, 2016, hlm. 255.

¹⁷Nana Herdiana Abdurrahman, *The Effect Of Liquidity and Third Party Funds Of Financing Of Sharia Banking In Indonesia (Yeastr 2009-2015)*, Jurnal Of Economics And Fianance (IQSR-JEF), Vol. 9, No. 1, ISSN: 2321-5933, Jan-Feb 2018, hlm, 16.

¹⁸Sujarweni, V. Wiratna dan Utami, Lila Retnani, *Analisis dampak pembiayaan dana bergulir KUR (Kredit Usaha Rakyat) terhadap kinerja UMKM (Studi Kasus di Daerah Istimewa Yogyakarta)*, dalam Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE), Maret 2015, Vol. 22, No. 1 11, ISSN: 14123126, hlm. 12.

Bagi bank modal berfungsi untuk dapat menjalankan kegiatan operasionalnya (menghimpun, menyalurkan, dan memberikan jasa).

Modal dalam penelitian ini adalah modal disetor. Modal disetor adalah modal yang tertanam dan bersumber dari pemilik perusahaan atau pemegang saham dalam periode yang tidak tertentu lamanya. Modal akan disalurkan berbentuk pembiayaan bagi hasil dengan akad *muḍārabah* dan *musyārahah*. Modal berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan, sebagaimana hasil penelitian Tri Wartono.¹⁹ Hal ini juga didukung oleh penelitian Sumarni, bahwa apabila modal kerja tinggi, maka akan mempengaruhi laba bersih yang dihasilkan perusahaan.²⁰

Pembiayaan bagi hasil terbagi dua yaitu akad pembiayaan *muḍārabah* dan *musyārahah* yang disalurkan oleh bank kepada nasabah. Dari kegiatan bank dalam memberikan pembiayaan *muḍārabah*, dan pembiayaan *musyārahah* kepada nasabah dengan menerapkan prinsip bagi hasil, bank akan memperoleh pendapatan dari pembiayaan yang diberikan bank kepada nasabah berupa pendapatan bagi hasil.²¹ Jika pembiayaan bagi hasil yang diberikan oleh bank mengalami kenaikan maka pendapatan bagi hasil yang diterima bank akan meningkat dan berimbas terhadap peningkatan laba bank. Teori ini didukung oleh penelitian Anita Nurahmi bahwa pembiayaan bagi hasil berpengaruh positif terhadap laba bersih, jika pembiayaan bagi hasil menaik maka akan berdampak pada laba bersih yang juga bertambah.²²

Dari uraian di atas, kesimpulannya bahwa DPK dan modal disalurkan dalam bentuk pembiayaan bagi hasil. Keuntungan yang diterima bank dari pembiayaan tersebut berupa pendapatan bagi hasil dan pengaruh yang ditimbulkan peningkatan dan penurunan laba bank. Menurut Ismail, dari segi pembiayaan jika nasabah memperoleh banyak keuntungan, maka bank syariah juga akan mendapat

¹⁹Tri Wartono, *Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Modal Sendiri Terhadap Pembiayaan Pada Koperasi Pasar Syariah Tanah Abang Jakarta Pusat*, dalam *Jurnal Sekuritas*, Vol. 1, No. 3, Maret 2018, hlm. 104.

²⁰Sumarni, *Pengaruh Hutang Usaha dan Modal Kerja Terhadap Laba Bersih yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*, dalam *Jurnal Akuntansi*, Vol. 12, No. 1, April 2018, hlm. 26.

²¹Ismail, *Perbankan Syariah*, hlm. 32.

²²Anita Nurahmi, *Pembiayaan Bagi Hasil, Dan Jual Beli Pada Peningkatan Laba Bersih Bank Umum Syariah*, *Jurnal Ekonomi Syariah dan Filantropi Islam* Vol. 1, No. 2, Desember 2017, hlm. 210.

keuntungan yang besar. Jika bagi hasil yang diterima kecil maka bank syariah juga akan menerima bagi hasil yang rendah juga. Pembiayaan berupa bagi hasil akan berdampak pada bertambahnya keuntungan bank, hal ini dapat dilihat dari penerimaan laba. Sehingga dengan terjadinya kenaikan laba usaha bank akan berdampak pada bertambahnya jumlah keuntungan bank.²³ Pertumbuhan pembiayaan bagi hasil, DPK, modal, laba bersih, dan pendapatan bagi hasil Bank Umum Syariah (BUS) dapat di lihat pada tabel 1.1.

Tabel 1.1 menggambarkan aktivitas bank umum syariah yang berstatus bank non deviasa dan bank devisa. Bank non devisa adalah bank belum dapat izin untuk melakukan transaksi valuta asing. Aktivitas transaksinya hanya secara nasional atau dalam negeri. Bank devisa adalah bank yang telah mendapat izin untuk melaksanakan transaksi valuta asing. Aktivitasnya dilakukan secara internasional di dalam dan ke luar negeri.²⁴ Dari aktivitas bank umum syariah tersebut terjadi penurunan dan kenaikan atau fluktuasi dari kegiatan bank dalam menyalurkan pembiayaan bagi hasil, penyaluran DPK dan penyaluran modal bank syariah kepada nasabah yang kekurangan dana. Berikut ini disajikan data pembiayaan bank umum syariah.

Tabel 1.1
Pertumbuhan Pembiayaan Bagi Hasil Pada Bank Umum Syariah (BUS)
2014-2019 (Dalam Jutaan)

Nama Bank	Tahun					
	2014	2015	2016	2017	2018	2019
BMI	22.066.320	21.955.269	21.729.544	20.595.108	16.981.461	14.963.398
BVS	596.185	712.541	949.606	932.212	987.159	1.009.609
BRIS	4.976.583	6.204.430	6.665.412	6.435.239	8.232.976	11.797.117
BJBS	1.292.787	1.112.650	1.054.188	975.965	1.258.276	1.719.093
BNIS	2.471.835	3.448.754	4.211.156	5.475.003	8.274.741	11.512.534
BSM	10.809.667	13.479.643	16.489.863	21.038.964	23.978.566	28.500.574
BMGS	41.418	58.481	343.812	663.112	1.260.486	2.033.660
BPDS	4.155.868	5.176.602	5.321.601	5.555.883	5.675.102	7.960.900
BSB	1.495.067	2.100.583	2.527.173	2.753.373	2.698.851	3.098.087
BCAS	1.007.345	1.348.175	1.646.643	2.059.992	2.674.887	3.500.456

²³Ismail, *Perbankan Syariah*, hlm. 35.

²⁴Azlina Azis, *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Devisa dan Non Devisa di Indonesia*, Jurnal Fekon, Vol. 2, No. 2, 1 Februari 2015, hlm. 3.

Sumber: *www.ojk.co.id*

Berdasarkan tabel 1.1 di atas, diketahui bahwa pembiayaan bagi hasil Bank Umum Syariah mengalami fluktuasi. Dimana BMI pada tahun 2014 dan 2015 pembiayaan bagi hasil naik menjadi Rp. 21.955.269, kemudian pada tahun 2016 pembiayaan bagi hasil mengalami penurunan menjadi Rp. 21.729.544. Kemudian pada tahun 2017, 2018 dan 2019 pembiayaan bagi hasil BMI terus mengalami penurunan. Pada Bank Victoria Syariah (BVS) terlihat pada tahun 2014, 2015, dan 2016 terus mengalami kenaikan. Pada tahun 2016 pembiayaan bagi hasil Rp.949.606. Kemudian pada tahun 2017 pembiayaan bagi hasil mengalami penurunan menjadi Rp. 932.211, kemudian pada tahun 2018 dan 2019 pembiayaan bagi hasil mengalami kenaikan. Pada BRIS pembiayaan bagi hasil 2014, 2015 dan 2016 mengalami kenaikan menjadi Rp. 6.665.412. Pada tahun 2017 mengalami penurunan menjadi Rp. 6.435.239. Selanjutnya pada tahun 2018 dan 2019 mengalami kenaikan. Pada Bank Jabar Banten Syariah (BJBS) pada tahun 2014 pembiayaan bagi hasil Rp. 1.292.787. Pada tahun 2015 mengalami penurunan menjadi Rp. 1.112.650. Pada tahun 2016, 2017 mengalami penurunan, selanjutnya pada tahun 2018 dan 2019 mengalami kenaikan menjadi Rp. 1.719.093. Pada BNIS pembiayaan bagi hasil Rp. 2.471.835, pada tahun 2015 mengalami penurunan menjadi Rp. 3.448.754 dan pada tahun 2016, 2017, 2018, dan 2019 mengalami kenaikan. Pada Bank Mega Syariah (BMGS) tahun 2014, 2015 mengalami kenaikan. Pada tahun 2016 mengalami penurunan menjadi Rp. 343.812. Pada tahun 2017, 2018, 2019 terus mengalami peningkatan.

Tabel 1.2
Pertumbuhan DPK Pada Bank Umum Syariah (BUS)
2014-2019 (Dalam Juatan)

Nama Bank	Tahun					
	2014	2015	2016	2017	2018	2019
BMI	45.135.503	39.425.772	41.919.920	48.686.324	42.635.574	33.353.470
BVS	1.116.830	1.083.256	1.104.681	1.511.159	1.491.442	1.506.190
BRIS	13.026.816	20.123.680	22.019.067	26.359.084	28.862.525	25.143.309
BJBS	4.253.140	4.299.199	5.453.390	5.977.834	4.805.401	5.362.739
BNIS	13.682.440	16.542.020	20.153.925	23.408.504	26.661.075	31.831.475
BSM	52.933.440	54.054.930	60.495.574	66.273.809	70.944.040	83.172.702
BMGS	4.909.187	3.748.175	4.395.285	4.497.306	5.166.378	5.557.295

BPDS	4.242.335	5.928.346	6.879.067	7.525.232	6.805.806	8.206.969
BSB	3.523.037	4.756.303	5.442.608	5.498.424	4.543.665	4.454.175
BCAS	2.041.498	2.903.406	3.477.007	4.078.714	4.838.323	4.878.717

Sumber: *www.ojk.co.id*

Berdasarkan tabel 1.2 di atas, dapat dilihat DPK pada Bank Umum Syariah berfluktuasi, dimana pada BMI pada tahun 2014 Rp. 45.135.503, pada tahun 2015 mengalami penurunan menjadi Rp. 39.425.722. Pada tahun 2016 dan 2017 DPK mengalami kenaikan menjadi DPK Rp. 48.686.324. Pada tahun 2018 dan 2019 DPK mengalami penurunan menjadi Rp.33.353.470. Selanjutnya pada BVS terlihat DPK tahun 2014 sebesar Rp.1.116.830, pada tahun 2015 DPK mengalami penurunan menjadi Rp.1.083.256. Pada tahun 2016 dan 2017 DPK mengalami kenaikan menjadi Rp. 1.511.159. Pada tahun 2018 DPK kembali mengalami penurunan menjadi Rp.1.491.442, dan pada tahun 2019 kembali mengalami kenaikan menjadi Rp. 1.506.190. Selanjutnya pada BJBS pada tahun 2014, 2015, 2016 dan 2017 terus mengalami kenaikan menjadi Rp.5.977.834, kemudian pada tahun 2018 DPK mengalami penurunan menjadi Rp. 4.805.401. Pada tahun 2015 kembali mengalami kenaikan menjadi Rp.5.362.739. Pada BMGS tahun 2014 Rp.4.909.187. Tahun 2015 DPK BMGS mengalami penurunan menjadi Rp.3.748.175. Kemudian pada tahun 2016, 2017, 2018, dan 2019 DPK terus mengalami peningkatan. Pada Bank Panin Dubai Syariah (BPDS) pada tahun 2014, 2015, 2016, 2017 DPK terus mengalami kenaikan. Pada tahun 2018 mengalami penurunan menjadi Rp. 6.805.806 dan 2019 DPK kembali naik menjadi Rp. 8.206.969. Pada Bank Syariah Bukopin (BSB) DPK tahun 2014, 2015, 2016, 2017 terus mengalami kenaikan menjadi Rp. 5.498.424. Pada tahun 2018 DPK mengalami penurunan menjadi Rp. 4.543.665 dan 2019 DPK kembali mengalami kenaikan menjadi Rp.4.454.175.

Tabel 1.3
Pertumbuhan Modal Pada Bank Umum Syariah (BUS)
2014-2019 (Dalam Jutaan)

Nama Bank	Tahun					
	2014	2015	2016	2017	2018	2019
BMI	1.103.435	1.103.435	1.103.435	1.103.435	1.103.435	1.103.435
BVS	160.000	160.000	210.000	270.000	310.000	360.000
BRIS	1.479.000	1.979.000	1.979.000	1.979.000	4.858.057	4.858.057
BJBS	609.000	609.000	1.009.000	1.259.000	1.259.000	1.510.890
BNIS	1.501.500	1.501.500	1.501.500	2.501.500	2.501.500	2.501.500
BSM	1.489.022	1.989.022	1.989.022	2.989.022	2.989.022	2.989.022
BMGS	769.814	769.814	847.114	847.114	847.114	847.114
BPDS	982.474	987.272	991.953	1.019.534	2.395.904	2.395.904
BSB	650.370	750.370	850.370	1.050.370	1.050.370	1.050.370
BCAS	596.300	996.300	996.300	996.300	996.300	1.996.300

Sumber: *www.ojk.co.id*

Berdasarkan tabel 1.3 di atas, modal pada semua Bank Umum Syariah cenderung terus mengalami kenaikan dan tetap artinya tidak mengalami kenaikan dan tidak juga mengalami penurunan.

Tabel 1.4
Pertumbuhan Pendapatan Bagi Hasil Pada Bank Umum Syariah (BUS)
2014-2019 (Dalam Jutaan)

Nama Bank	Tahun					
	2014	2015	2016	2017	2018	2019
BMI	2.299.682	2.236.746	1.662.923	1.720.130	1.393.371	1.186.435
BVS	53.325	76.496	69.403	96.027	97.781	92.866
BRIS	501.604	642.005	693.611	670.205	724.570	951.928
BJBS	150.650	135.615	105.674	93.996	93.634	169.322
BNIS	231.880	295.164	406.598	464.890	615.774	948.795
BSM	1.150.794	1.221.541	1.401.884	1.234.119	1.882.741	2.183.088
BMGS	40.016	30.896	30.808	58.258	94.648	172.668
BPDS	378.556	594.071	539.228	572.168	435.111	550.784
BSB	170.222	206.803	294.598	289.523	283.331	263.402
BCAS	88.198	145.410	153.010	189.501	245.385	286.610

Sumber: *www.ojk.co.id*

Berdasarkan tabel 1.4 di atas, terlihat bahwa data pendapatan bagi hasil mengalami fluktuasi. Pada BMI tahun 2014 Rp.2.299.682, pada tahun 2015 dan 2016 pendapatan bagi hasil mengalami penurunan menjadi Rp.1.662.923,

kemudian pada tahun 2017 pendapatan bagi hasil naik menjadi Rp.1.720.130, tahun 2018 dan 2019 kembali menurun menjadi Rp.1.186.435. Pada BVS terlihat bahwa pendapatan bagi hasil dari tahun 2014 dan 2015 mengalami kenaikan menjadi Rp.76.496, kemudian pada tahun 2016 mengalami penurunan menjadi Rp. 69.403. Pada tahun 2017, 2018 mengalami kenaikan menjadi Rp. 97.781. Tahun 2019 pendapatan bagi hasil kembali mengalami penurunan menjadi Rp.92.866. Pada BRIS tahun 2014, 2015, 2016 pendapatan bagi hasil mengalami kenaikan menjadi Rp. 693.611. Pada tahun 2017 mengalami penurunan menjadi Rp.670.205. Pada tahun 2018 dan 2019 kembali mengalami kenaikan menjadi Rp.951.928. Pada BJBS pada tahun 2014 pendapatan bagi hasil Rp.150.650, tahun 2015, 2016, 2017, 2018 mengalami penurunan menjadi Rp.93.634. Kemudian pada tahun 2019 pendapatan bagi hasil mengalami kenaikan menjadi Rp.169.322. Pada BSM tahun 2014, 2015, dan 2016 pendapatan bagi hasil mengalami kenaikan menjadi Rp.1.401.884, kemudian pada tahun 2017 mengalami penurunan menjadi Rp.1.234.119. Tahun 2018 dan 2019 kembali mengalami kenaikan menjadi Rp.2.183.088. Pada BMGS pendapatan bagi hasil tahun 2014 Rp.40.016, tahun 2015 dan 2016 mengalami penurunan menjadi Rp.30.806. Tahun 2017, 2018, dan 2019 menjadi Rp.172.668. Pada BPDS tahun 2014, 2015 pendapatan bagi hasil mengalami kenaikan menjadi Rp.594.071. Tahun 2016 pendapatan bagi hasil mengalami penurunan menjadi Rp.539.228. Tahun 2017 mengalami kenaikan menjadi Rp.572.168, tahun 2018 kembali mengalami penurunan menjadi Rp.435.111. Tahun 2019 kembali mengalami kenaikan menjadi Rp.550.784. Pada BSB tahun 2014, 2015, dan 2016 pendapatan bagi hasil terus mengalami kenaikan menjadi Rp.294.598. Tahun 2017, 2018 dan 2019 mengalami penurunan menjadi Rp.263.402.

Tabel 1.5
Pertumbuhan Laba Bersih Pada Bank Umum Syariah (BUS)
2014-2019 (Dalam Jutaan)

Nama Bank	Tahun					
	2014	2015	2016	2017	2018	2019
BMI	58.917	74.492	80.511	26.116	46.002	16.326
BVS	(19.022)	(24.001)	(18.478)	4.593	4.974	913
BRIS	2.822	122.637	170.209	106.600	101.901	74.016
BJBS	21.702	14.913	(414.714)	(383.428)	16.897	15.399
BNIS	163.251	228.525	277.375	306.686	416.080	603.153
BSM	(44.811)	289.576	325.414	261.024	435.308	1.275.034
BMGS	17.369	12.224	110.729	72.555	46.577	49.151
BPDS	70.937	53.578	19.541	(68.851)	20.788	13.237
BSB	8.498	22.778	32.710	1.648	2.245	1.729
BCAS	12.949	23.437	36.816	47.860	58.367	67.194

Sumber: *www.ojk.co.id*

Berdasarkan tabel 1.5 di atas, dimana data pertumbuhan laba bersih pada Bank Umum Syariah mengalami fluktuasi. Dimana pada BMI tahun 2014, 2015, 2016 terus mengalami kenaikan menjadi Rp.80.511. Tahun 2017 laba bersih mengalami penurunan menjadi Rp.26.116. Tahun 2018 kembali mengalami peningkatan menjadi Rp.46.002. Tahun 2019 pendapatan bagi hasil kembali mengalami penurunan menjadi Rp.16.326. Pada BVS dari tahun 2014, 2015, 2016 mengalami penurunan Rp. -18.478. Pada tahun 2017, 2018 dan 2019 laba bersih mengalami kenaikan menjadi Rp.4.974. Tahun 2019 kembali mengalami penurunan menjadi Rp.913. Pada BRIS tahun 2014, 2015, dan 2016 mengalami kenaikan menjadi Rp.170.209. Pada tahun 2017, 2018 dan 2019 laba bersih mengalami penurunan menjadi Rp. 74.016. Pada BJBS tahun 2014 laba bersih sebesar Rp.21.702. Tahun 2015, 2016, dan 2017 mengalami penurunan menjadi Rp.-383.428. Tahun 2018 laba bersih naik menjadi Rp.16.897. Tahun 2019 kembali mengalami penurunan menjadi Rp.15.399. Pada BSM laba bersih tahun 2014 Rp.-44.8111. Pada tahun 2015 dan 2016 mengalami kenaikan menjadi Rp.325.414. Pada tahun 2017 mengalami penurunan menjadi Rp. 261.024, tahun 2018 dan 2019 laba bersih kembali mengalami kenaikan menjadi Rp.1.275.034. Pada BMGS tahun 2014 laba bersih sebesar Rp.17.369 dan tahun 2015 mengalami penurunan menjadi Rp.12.224. Tahun 2016 laba bersih kembali mengalami kenaikan menjadi

Rp.110.729 dan tahun 2017 laba bersih kembali mengalami penurunan menjadi Rp.72.555. Pada tahun 2018 dan 2019 laba bersih mengalami kenaikan menjadi Rp.49.151. Pada BPDS laba bersih pada tahun 2014 sebesar Rp.70.937. Kemudian pada tahun 2015, 2016 dan 2017 mengalami penurunan menjadi Rp.-68.851. Tahun 2018 mengalami kenaikan menjadi Rp.20.788 dan pada tahun 2019 laba bersih mengalami penurunan menjadi Rp.13.237. Selanjutnya pada BSB laba bersih tahun 2014, 2015 dan 2016 mengalami kenaikan menjadi Rp.32.710. Pada tahun 2017 mengalami penurunan menjadi Rp.1.648. Tahun 2018 laba bersih kembali mengalami kenaikan menjadi Rp.2.245 dan tahun 2019 laba bersih kembali mengalami penurunan menjadi Rp.1.729.

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bawah pertumbuhan pembiayaan bagi hasil, DPK, modal, laba bersih, dan pendapatan bagi hasil mengalami kenaikan dan penurunan/fluktuasi. Hal ini tidak sesuai dengan teori semakin besar bank memberikan pembiayaan berarti semakin besar bank memperoleh pendapatan bank, sebaliknya semakin kecil bank memberikan pembiayaan, maka semakin kecil pendapatan yang diperoleh bank.²⁵ Dengan demikian jika pembiayaan bagi hasil besar maka pendapatan bagi hasil yang diperoleh besar dan akan menaikkan laba bank. Begitu juga dengan DPK dan modal yang disalurkan bank dalam bentuk pembiayaan bagi hasil, bank akan memperoleh pendapatan bagi hasil dan akan berpengaruh menaikkan laba bank syariah. Latar belakang tersebut menjadi motivasi peneliti melakukan penelitian ini untuk mengklarifikasi apakah pembiayaan bagi hasil, DPK, dan modal yang disalurkan dalam bentuk pembiayaan bagi hasil mempengaruhi atau tidak mempengaruhi meningkatkan laba bersih bank melalui pendapatan bagi hasil yang disalurkan bank syariah.

Penelitian oleh Wiwin Winarsih pertumbuhan pembiayaan tidak mempengaruhi pertumbuhan laba bersih, artinya ketika pertumbuhan pembiayaan meningkat tetapi pertumbuhan laba bersih tidak ikut meningkat.²⁶ Penelitian Nana

²⁵Frianto Fandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 11.

²⁶Wiwin Winarsih, *Pembiayaan Dana Pihak Ketiga Pada pertumbuhan Laba Bersih Bank BNI Syariah*, dalam *Jurnal Ekonomi Syariah dan Filantropi Islam*, Vol. 1, No. 2, Desember 2017, hlm, 234.

Nadiana, menunjukkan bahwa dana pihak ketiga memiliki pengaruh terhadap laba dan tanda positif pada koefisien regresi menunjukkan hubungan yang searah, dimana ketika dana pihak ketiga meningkat maka laba juga mengalami peningkatan begitu juga sebaliknya yaitu ketika dana pihak ketiga mengalami penurunan maka laba juga akan ikut turun. Pembiayaan bagi hasil memiliki pengaruh terhadap laba dan tanda negatif pada koefisien regresi menunjukkan hubungan yang berbalik arah, dimana ketika pembiayaan bagi hasil meningkat maka laba akan menurun.²⁷

Penelitian oleh Laely Purnamasari, pendapatan usaha tidak memiliki pengaruh terhadap laba usaha. Beban usaha tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laba usaha. Dana pihak ketiga tidak memiliki pengaruh terhadap laba usaha.²⁸ Berdasarkan hasil penelitian Ela Chalifah pendapatan *muḍārabah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen (ROA). Begitu juga dengan pendapatan *musyārahah* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel dependen (ROA). Berdasarkan hasil uji hipotesis secara simultan bahwa variabel independen (pendapatan *muḍārabah* dan *musyārahah*) mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen (ROA).²⁹

Penelitian Mubarak Endang Saefuddin, Khairuddin, dan Hidayat ROA (*Return On Asset*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan bagi hasil. Semakin tinggi tingkat keuntungan maka semakin tinggi pendapatan bagi hasil yang diperoleh.³⁰ Penelitian Maskur Rosyid dan Fitria Nurdina, *muḍārabah* dan *murābahah*, pengaruhnya terhadap laba bersih. Variabel pembiayaan *muḍārabah* tidak signifikan, hasil uji individu, membuktikan bahwa secara parsial pembiayaan *muḍārabah* tidak signifikan terhadap laba bersih Bank Umum

²⁷Nana Diana, *Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Laba Pada Bank Umum Syariah*, dalam Jurnal Akuntansi: Kajian Ilmiah Akuntansi, Vol. 6, No. 1, Januari 2019, hlm. 110.

²⁸Laely Purnamasari, *Pengaruh Pendapatan Usaha, Beban Usaha, dan Bagi Hasil Pihak Ketiga Terhadap Laba Usaha Pada PT Syariah Mandiri*, dalam Jurnal Sainifik Manajemen dan Akuntansi, Vol.1 No. 1, 2018, hlm. 45.

²⁹Ela Chalifah, *Pengaruh Pendapatan Muḍārabah Dan Musyārahah Terhadap Profitabilitas (Roa) Bank Syariah Mandiri Periode 2006-2014*, dalam Jurnal Ekonomi Syariah, Vol. 3. No. 1 Juni 2015, hlm. 44.

³⁰Mubarak Endang Saefuddin, Khairuddin, dan Hidayat, *The Important Element Of Revenue Sharing In Arbitrate Client By Indonesian Islamic Banking Profitability*, Jurnal Journal of Education, Health and Sport, E-ISSN 2391-8306, 2019, hlm. 62.

Syariah. Sedangkan pada piutang *murābahah* signifikan, hasil uji individu, membuktikan bahwa secara parsial terdapat pengaruh dan signifikan antara piutang *murābahah* terhadap laba bersih Bank Umum Syariah. Berdasarkan hasil analisis bersama-sama atau uji F antara pembiayaan *muḍārabah* dan piutang *murābahah* mempengaruhi variabel dependen laba bersih.³¹

Berdasarkan fenomena tabel 1.1 di atas, dan adanya kesenjangan penelitian (*research gap*) yaitu perbedaan pendapat hasil penelitian oleh beberapa peneliti terdahulu dan masalah yang tidak sesuai dengan teori yaitu laba bersih yang diperoleh Bank Umum Syariah tersebut dari tahun 2014-2019 mengalami kenaikan atau penurunan/fluktuasi. Terjadinya fluktuasi pembiayaan bagi hasil, DPK, dan modal terhadap laba bersih melalui pendapatan bagi hasil pada Bank Umum Syariah (BUS) menarik untuk dilakukan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Terjadinya fluktuasi pembiayaan bagi hasil terhadap laba bersih pada Bank Umum Syariah.
2. Terjadinya fluktuasi DPK terhadap laba bersih pada Bank Umum Syariah.
3. Terjadinya fluktuasi modal terhadap laba bersih pada Bank Umum Syariah.
4. Terjadinya fluktuasi pembiayaan bagi hasil terhadap pendapatan bagi hasil pada Bank Umum Syariah.
5. Terjadinya fluktuasi DPK terhadap pendapatan bagi hasil pada Bank Umum Syariah.
6. Terjadinya fluktuasi modal terhadap pendapatan bagi hasil pada Bank Umum Syariah.
7. Terjadinya fluktuasi pendapatan bagi hasil terhadap laba bersih pada Bank Umum Syariah.
8. Pendapatan margin berpengaruh terhadap laba bank.

³¹Maskur Rosyid dan Fitria Nurdina, *Muḍārabah dan Murābahah; Pengaruhnya Terhadap Laba Bersih BUS*, dalam *Jurnal Islaminomic*, Vol. 6 No. 2, Agustus 2015, hlm. 76.

9. Pendapatan sewa berpengaruh terhadap laba bank.
10. Pendapatan jasa berpengaruh terhadap laba bank.

C. Batasan Masalah

Dalam membahas judul di atas tentunya penulis dihadapkan pada beberapa kendala seperti waktu, biaya dan juga keahlian dalam menyusun suatu karya ilmiah. Agar pembahasan menjadi fokus dan tepat sasaran, maka pembahasan tesis ini difokuskan yang terdiri dari tiga variabel bebas (*independent variable*), yaitu pembiayaan bagi hasil (X1), DPK (X2), modal (X3) serta satu variabel terikat (*dependent variabel*) yaitu laba bersih (Y) dan satu variabel intervening pendapatan bagi hasil (Z).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pembiayaan bagi hasil berpengaruh terhadap pendapatan bagi hasil pada Bank Umum Syariah (BUS)?
2. Apakah DPK berpengaruh terhadap pendapatan bagi hasil pada Bank Umum Syariah (BUS)?
3. Apakah modal berpengaruh terhadap pendapatan bagi hasil pada Bank Umum Syariah (BUS)?
4. Apakah pendapatan bagi hasil berpengaruh terhadap laba bersih pada Bank Umum Syariah (BUS)?
5. Apakah pembiayaan bagi hasil berpengaruh terhadap laba bersih pada Bank Umum Syariah (BUS)?
6. Apakah DPK berpengaruh terhadap laba bersih pada Bank Umum Syariah (BUS)?
7. Apakah modal berpengaruh terhadap laba bersih pada Bank Umum Syariah (BUS)?
8. Apakah pembiayaan bagi hasil berpengaruh terhadap laba bersih melalui pendapatan bagi hasil pada Bank Umum Syariah (BUS)?

9. Apakah DPK berpengaruh terhadap laba bersih melalui pendapatan bagi hasil pada Bank Umum Syariah (BUS)?
10. Apakah modal berpengaruh terhadap laba bersih melalui pendapatan bagi hasil pada Bank Umum Syariah (BUS)?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah ditentukan, penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

- a. Untuk menganalisis pengaruh pembiayaan bagi hasil terhadap laba bersih pada Bank Umum Syariah (BUS).
- b. Untuk menganalisis pengaruh DPK terhadap laba bersih pada Bank Umum Syariah (BUS).
- c. Untuk menganalisis pengaruh modal terhadap laba bersih pada Bank Umum Syariah (BUS).
- d. Untuk menganalisis pengaruh pembiayaan bagi hasil terhadap pendapatan bagi hasil pada Bank Umum Syariah (BUS).
- e. Untuk menganalisis pengaruh DPK terhadap pendapatan bagi hasil pada Bank Umum Syariah (BUS).
- f. Untuk menganalisis pengaruh modal terhadap pendapatan bagi hasil pada Bank Umum Syariah (BUS).
- g. Untuk menganalisis pendapatan bagi hasil terhadap laba bersih pada Bank Umum Syariah (BUS).
- h. Untuk menganalisis pengaruh pembiayaan bagi hasil terhadap laba bersih melalui pendapatan bagi hasil pada Bank Umum Syariah (BUS).
- i. Untuk menganalisis pengaruh DPK terhadap laba bersih melalui pendapatan bagi hasil pada Bank Umum Syariah (BUS).
- j. Untuk menganalisis pengaruh modal terhadap laba bersih melalui pendapatan bagi hasil pada Bank Umum Syariah (BUS).

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dikemukakan dalam penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

- 1) Membantu mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi laba sehingga dapat mengoptimalkan faktor-faktor yang mempengaruhi laba tersebut yang akan berimbas menaikkan laba bank.
- 2) Sebagai sarana untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi laba pada Bank Umum Syariah dan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipelajari di perkuliahan.

b. Manfaat Praktis

- 1) Diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi mengenai pembiayaan bagi hasil, DPK, dan modal yang berpengaruh terhadap laba bersih
- 2) Sebagai bahan masukan bagi bank dan pertimbangan mengenai faktor yang mempengaruhi meningkatkan laba bank.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis data yang diolah dengan bantuan program *Eviews 9* dan pembahasan yang telah dijabarkan oleh penulis, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Pembiayaan bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap pendapatan bagi hasil pada Bank Umum Syariah (BUS)
2. DPK tidak berpengaruh terhadap pendapatan bagi hasil pada Bank Umum Syariah
3. Modal berpengaruh signifikan dan bertanda negatif terhadap pendapatan bagi hasil pada Bank Umum Syariah
4. Pendapatan bagi hasil tidak berpengaruh terhadap laba bersih pada bank Umum Syariah
5. Pembiayaan bagi hasil tidak berpengaruh terhadap laba bersih pada Bank umum Syariah
6. DPK berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada Bank Umum Syariah
7. Modal tidak berpengaruh terhadap laba bersih pada Bank Umum Syariah
8. Pembiayaan bagi hasil tidak berpengaruh terhadap laba bersih melalui pendapatan bagi hasil pada Bank Umum Syariah
9. DPK tidak berpengaruh terhadap laba bersih melalui pendapatan bagi hasil pada Bank Umum Syariah
10. Modal tidak berpengaruh terhadap laba bersih melalui pendapatan bagi hasil pada Bank Umum Syariah

B. Saran

Berdasarkan pada hasil analisis data dan kesimpulan yang dijabarkan, penulis memberikan saran dan masukan bagi pihak terkait dengan harapan dapat memberikan manfaat. Adapun saran yang penulis berikan antara lain:

1. Disarankan kepada pengelola bank syariah lebih meningkatkan pembiayaan sehingga diharapkan dengan adanya peningkatan pembiayaan akan dapat lebih meningkatkan perolehan laba ditahun yang akan datang dan tidak mengalami fluktuasi.
2. Disarankan guna meningkatkan laba bersih dalam pelaksanaan pembiayaan maka perlu pengawasan yang lebih ketat guna dapat mengurangi risiko dalam pembiayaan yang diberikan bank syariah.
3. Dikarenakan keterbatasan variabel dalam penelitian ini, diharapkan kedepannya ada kajian lebih lanjut dan analisa yang lebih mendalam serta variabel dan Objek yang berbeda dengan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Boedi, *Manajemen Keuangan Syariah*. Bandung, Pustaka Setia, 2018.
- Adesy, Fardeby, *Ekonomi Islam dan Bisnis Islam Seni Konsep dan Aplikasi Ekonomi dan Aplikasi Ekonomi dan Bisnis Islam*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016.
- Agus Tri Basuk dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi: Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers, 2017.
- Ahmad Sani dan Maharani, *Metode Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia: Teori, Kuesioner, dan Analisis Data*. Malang: Uin Press, 2013.
- Antonio, M. Syafi'i, *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*. Jakarta: Gema insani Press, 2005.
- Anshori, Ghofur Abdul, *Perbankan Syariah di Indoensia*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2018.
- Ascarya, *Akad & Produk Bank Syariah*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur''an dan Terjemahannya*. Bandung: Sygma, 2009.
- Fandia, Frianto, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Harahap, Sofyan, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015.
- Hery, *Teori Akuntansi*. Jakarta: Grasindo, 2017.
- Ikit, *Manajemen Dana Bank Syariah*. Yogyakarta, Gava Media, 2018.
- Imam, Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, Edisi 5. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011.
- Ismail, *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Ismail, *Manajemen Perbankan dari Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Jumingan, *Alat Pemantau Manajemen Laba Dalam Laporan Keuangan Perusahaan*, edisi pertama. Yogyakarta, Penerbit: BPFE, 2003.

- Karim, Adiwarmarman A, *Bank Islam Analisis Fiqih Dan Keuangan* Edisi Kelima. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Karim, Adiwarmarman, *Bank Islam, Analisis Fiqh dan Keuangan*. Depok: Raja Grafindo Persada, 2017.
- Kadir, *Statistika Terapan: Konsep, Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian*. Depok: Rajawali Pers, 2017.
- Kasmir, *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada, 2017.
- Kasmir, *Manajemen Perbankan*, edisis revisi, cetakan kedelapan. Jakarta: Rajawali Pers, 2008.
- Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo, 2014
- Khotibul Umam & Setiawan Budi Utomo, *Perbankan Syariah: Dasar-dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017.
- Kuncoro, Mudrajad, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi: Bagaimana Meneliti dan Menulis Tesis*. Jakarta: Erlangga, 2003.
- Kuncoro, Mudrajat, *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*, edisi keempat. Yogyakarta: UPP STIM, YKPN, 2011.
- Lyn M. Fraser & Aileen Ormiston. *Memahamai Laporan Keuangan (Terjemahan)*
- Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syari'ah*, Cet. Ke-1. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.
- Priyanto, Duwi, *SPSS 22: Pengelolaan Data Terpraktis*. Yogyakarta: Andi, 2014.
- Siregar, Saparuddin, *Akuntansi Perbankan Syariah Sesuai PAPSI 2013*, FEBI UINSU Press.
- Siamat, Dahlan, *Manajemen Lembaga Keuangan*, edisi keempat. Jakarta: Badan Penerbit: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2005.
- Soemitra, Andri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Edisi kedua, cet, 9. Jakarta: Prenada Media Group, 2018.

- Sjahdeini, Remy, Sutan, *Perbankan Syariah*. Yogyakarta: RajaGrafindo, 2015.
- Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar*”, *Buku 1. Edisi Lima*. Jakarta: Salemba Empat, 2002
- Soeratno dan Lincoln Arsyad, *Metodologi Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis* 1995. Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 1995,
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sugiyono dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS Dan Lisrel Teori Dan Aplikasi Untuk Analisis Data Penelitian*. Bandung: Alabeta, 2015.
- Tarigan, Akmal Azhari, *Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Al-Quran*. Bandung: Perdana Mulya Sarana.
- Tri Basuki, Agus dan Prawoto, *Analisis Regresi: Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- UU No. 21 Tahun 2008.
- Utomo, Budi, Setiawan, *Perbankan Syariah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016.
- Veithzal Rivai dan Andria Permata Veihzal, *Islamic Financial Management*, 2008. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2008.
- www.ojk.go.id
- Wangsawidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2012.
- Widarjono, Agus, *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*, Edisi Keempat. Yogyakarta, UPP STIM YKPN, 2013.
- Winwin Yadiati, *Teori Akuntansi: Suatu Pengantar*. Jakarta: Kencana, 2007.

Jurnal

Abdurrahman, Herdiana Nana, *The Effect Of Liquidity and Third Party Funds Of Financing Of Sharia Banking In Indonesia (Yeasr 2009-2015)*, *Journal Of Economics And Fianance (IQSR-JEF)*, Vol. 9, No. 1, ISSN: 2321-5933, Jan-Feb 2018.

Annisa, Nurul dan Rizal, *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Tingkat Bagi Hasil, dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Volume dan Porsi Pembiayaan Bagi Hasil Pada Perbankan Syariah di Indonesia*, *Jurnal Share*, Vol. 1, No. 1.

Azis, Azlina, *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Devisa dan Non Devisa di Indonesia*, *Jurnal Fekon*, Vol. 2, No. 2, 1 Februari.

Cut Marliana dan Meutia Fitri, *Pengaruh Biaya Operasional, Dana pihak ketiga, dan Norn Performing Finance Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perbankan Syariah Di Indonesia*, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, Vol, 1 No.1.

Chalifah, Ela, *Pengaruh Pendapatan Muḍārabah Dan Musyārah Terhadap Profitabilitas (Roa) Bank Syariah Mandiri Periode 2006-2014*, *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 3. No. 1 Juni 2015.

Diana, Nana, *Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Laba Pada Bank Umum Syariah*, *Jurnal Akuntansi: Kajian Ilmiah Akuntansi*, Vol. 6, No. 1, Januari 2019.

Endang Saefuddin Mubarak, Khairuddin, dan Hidayat, *The Important Element Of Revenue Sharing In Arbitrate Client By Indonesian Islamic Banking Profitability*, *Journal of Education, Health and Sport*, E-ISSN 2391-8306, 2019.

Evi Maulida Yanti dan Muhammad Arfan, *The Effect of Third Party Funds, Financing to Deposit Ratio and Non Performing Financing toward Financing and its Impact on Profitability of Indonesian Sharia Banking (Studies at Sharia Commercial Banks Period 2011-2015)*, *Account and Financial Management Journal (AFMJ)*, Vol, 3 Edisi, 1, e-ISSN: 2456-3374.

Harahap, Isnaini, *Small and Medium Sized Enterprise (SMEs), Islamic Bank, and Religiosity*, *Journal ICEMAB*, DOI 10.4108/ eai 8-10 October 2018.

Indah Wahyuningsih, *Pengaruh Pendapatan Pembiayaan Muḍārabah terhadap Profitabilitas (ROA)*, Vol 2, No. 2. *Journal Economic* 2017.

- Juliana Putri dan Intan Raudhatul, *Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Muḍārabah dan dan Bagi Hasi Musyārahakah Pada Laba Bersih Bank Syariah*, Jurnal JESKaPe, Vol.2, No. 2, Juli- Desember, 2018.
- K.K. Siraj dan and P. Sudarsanan Pillai, *Comparative Study on Performance of Islamic Banks and Conventional Banks in GCC region*, Journal of Applied Finance & Banking, Vol. 2, Issue. 3, ISSN: 1792-6580, *International Scientific Press*, 2012.
- Kusumawati, Nazaahah Nidaa, *Islamic Banking Financing Analysis On Construction Sector in Indonesia*. Journal Al-Muzara'ah, Vol. 1, No. 2, 2013.
- Md. Tanim-Ul-Islam And Mohammad Ashrafuzzaman, *A Comparative Study Of Islamic And Conventional Banking In Bangladesh Camel Analysis*, Journal Of Business and Technology (Dhaka), Vol. X, Issue. 1, Januari-Juni 2015, hlm. 74.
- Maskur Rosyid dan Fitria Nurdina, *Muḍārabah dan Murābahah; Pengaruhnya Terhadap Laba Bersih BUS*, Jurnal Islaminomic, Vol. 6 No. 2, Agustus 2015.
- Nunung Ghoniyah dan Sri Hartono, *Kontribusi Bank Syariah Terhadap Pencapaian Berkelanjutan Tujuan Pembangunan: Kasus Indonesia*, Jurnal Ekonomi dan Keuangan Indonesia, Vol. 65, No. 2, Desember 2019.
- Nurahmi, Anita, *Pembiayaan Bagi Hasil, Dan Jual Beli Pada Peningkatan Laba Bersih Bank Umum Syariah*, Jurnal Ekonomi Syariah dan Filantropi Islam Vol. 1, No. 2, Desember 2017.
- Nullah, Ami, *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Fee Based Income, Non Performing Financing, Financing To Deposit Ratio, Overhead Cost, Terhadap Pembiayaan Pada PT. Bank Syariah Bukopin Dengan Total Aset Sebagai Variabel Intervening*, Jurnal Attawasuh Vol. III, No. 2, 2018.
- Purnamasari, Laely, *Pengaruh Pendapatan Usaha, Beban Usaha, dan Bagi Hasil Pihak Ketiga Terhadap Laba Usaha Pada PT Syariah Mandiri*, Jurnal Saintifik Manajemen dan Akuntansi, Vol.1 No. 1, 2018.
- Sufian Radwan Almanaseer And Dr. Zaher Abdelfattah AlSlehat, *The Impact of Financing Revenues of the Banks on their Profitability: An Empirical Study on Local Jordanian Islamic Banks*, European Jurnal Of Business and Manajement, ISSN 2222-1905, Vol. 8, No 12, 2016.

- Sujarweni, V. Wiratna dan Utami, Lila Retnani, *Analisis dampak pembiayaan dana bergulir KUR (Kredit Usaha Rakyat) terhadap kinerja UMKM (Studi Kasus di Daerah Istimewa Yogyakarta)*. Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE), Maret 2015, Vol. 22, No. 1 11, ISSN: 14123126.
- Wartono, Tri, *Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Modal Sendiri Terhadap Pembiayaan Pada Koperasi Pasar Syariah Tanah Abang Jakarta Pusat*, Jurnal Sekuritas, Vo. 1, No. 3, Maret 2018.
- Yani Suryani dan Desi Ika, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Bank Umum Syariah di Indonesia*, Jurnal Akuntansi dan Bisnis, ISSN. 2443-3071, 2 November 2019.

